

ABSTRAK

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN LANJUT USIA DENGAN FUNGSI KOGNITIF DI POLIKLINIK SARAF SILOAM HOSPITALS KELAPA DUA DAN RUMAH SAKIT UMUM SILOAM

Kualitas tidur buruk adalah suatu hal yang masih disepelekan dalam kehidupan sehari-hari, namun menunjukkan prevalensi yang lumayan tinggi di Indonesia, yaitu 20%. Tidur seiring dengan bertambahnya umur akan menjadi lebih pendek disebabkan oleh penuaan fisiologis. Tidur mempunyai peran dalam menjaga fungsi kognitif. Karena penuaan fisiologis, pasien lanjut usia akan mendapatkan risiko lebih tinggi mendapatkan gangguan kognitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas tidur mempunyai hubungan signifikan dengan fungsi kognitif di pasien lanjut usia.

Ini adalah studi potong lintang yang dilakukan di Poliklinik Saraf Siloam Hospitals Kelapa Dua dan Rumah Sakit Umum Siloam. Pasien yang berumur sama dengan atau lebih dari 65 tahun akan diikutsertakan dalam penelitian ini. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan fungsi kognitif pada pasien lanjut usia. Kualitas tidur akan dinilai menggunakan *Pittsburg Sleep Quality Index* (PSQI) dengan nilai sama dengan atau lebih dari 5 menunjukkan kualitas tidur yang buruk. Fungsi kognitif akan dinilai menggunakan *Mini Mental State Exam* (MMSE) dimana skor MMSE kurang dari 24 menunjukkan adanya gangguan kognitif. Analisis akan menggunakan metode Mann-U-Whitney.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SLEEP QUALITY IN ELDERLY PATIENTS TO COGNITIVE FUNCTION IN NEUROLOGY POLYCLINIC OF SILOAM HOSPITALS KELAPA DUA AND RUMAH SAKIT UMUM SILOAM

Poor sleep quality is something that is still underestimated in everyday life, but shows a fairly high prevalence in Indonesia, which is 20%. Sleep with age will become shorter due to physiological aging. Sleep has a role in maintaining cognitive function. Due to physiological aging, older people are at a higher risk of developing cognitive impairment. The purpose of this study was to determine whether sleep quality has a significant effect on cognitive function in the elderly.

This is a cross-sectional study conducted at the Neurology Polyclinic of Siloam Hospitals Kelapa Dua and Rumah Sakit Umum Siloam. Patients who are the same age as or older than 65 years will be included in this study. The hypothesis of this study is that there is an influence between sleep quality on cognitive function in the elderly. Sleep quality will be assessed using the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) with a value equal to or more than 5 indicating poor sleep quality. Cognitive function will be assessed using the Mini Mental State Exam (MMSE) where an MMSE score of less than 24 indicates cognitive impairment. The analysis will use the Mann-U-Whitney method.